

Berita Kematian

SUSTER MARY STEFANIE ND 4653
Dahulu Suster Mary Steven

Mary Cleo FRITZ

Saudari kandung dari Suster Mary Kathelyn Fritz dan
Suster Mary Ann Adele Fritz (meninggal)

Provinsi Hati Tersuci Maria, Covington, Kentucky, AS



Tanggal dan Tempat Kelahiran:	18 June 1933	Covington, KY
Tanggal dan Tempat Profesi:	25 Agustus 1953	Covington, KY
Tanggal dan Tempat Kematian:	28 Agustus 2013	Covington, KY
Tanggal dan Tempat Acara Pemakaman:	31 Agustus 2013	Covington, KY
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	31 Agustus 2013	Pemakaman Biara, Covington, KY

Suster Mary Stefanie mempunyai tiga tujuan di akhir hidupnya: hidup hingga usia 80 tahun, merayakan Pesta Intannya dan masuk surga. Pada musim panas 2013 semua tujuan ini terpenuhi.

Suster Mary Stefanie dilahirkan pada tanggal 18 Juni 1933, di Covington, Kentucky. Ia adalah anak tengah dari sebelas bersaudara yang lahir dari pasangan Stephen dan Anna Fritz. Keluarganya tinggal di Covington, Kentucky, tempat Mary Cleo masuk Sekolah menengah di St. John. Sesudah menyelesaikan kelas delapan, ia masuk Akademi Notre Dame di Covington. Ia masuk biara Suster-suster Notre Dame saat berada di kelas akhir SMA ini. Di sana ia juga mengikuti dua kakaknya yang telah mendahuluinya masuk komunitas yaitu: Suster Mary Kathelyn dan Suster Mary Ann Adele. Ia mengucapkan kaul kekal pada tanggal 25 Agustus 1953.

Suster Mary Stefanie berkarya selama bertahun-tahun di rumah sakit. Beliau mendapat gelar sarjana dalam bidang Keperawatan Praksis berlisensi dan Farmakologi dari RS St. Francis, Cincinnati, Ohio. Beliau mendapat pelatihan di Pendidikan Pastoral Klinik dan mendapat sertifikasi ijin sebagai kapelan dari RS Orang Samaria yang baik hati dan juga dari Cincinnati.

Suster Mary Stefanie sejak awal tertarik menjadi seorang perawat dan sangat perhatian dengan mereka yang sakit dan lanjut usia. Sebagai perawat praksis berlisensi, beliau melayani selama bertahun-tahun di Rumah Provinsi dan di St. Claire Medical Center, Morehead, KY. Beliau juga menjadi Direktris Pelayanan Pastoral di dua tempat tadi selama tujuh belas tahun. Sesudah menerima surat ijin tugas sebagai kapelan, Suster melayani sebagai kapelan di St. Elizabeth Medical Center selama sepuluh tahun. Di RS St. Elizabeth ini beliau dianggap sebagai anggota yang bernilai positif dan efektif tinggi dari bagiannya. Suster menunjukkan betapa berartinya karya pastoral baginya: "mungkin karena pada dasarnya saya seorang yang peka, berorientasi rohani dan tertarik untuk menjadi perawat." Nampaknya dalam karya ini beliau terlihat "mekar."

Dan lagi, Suster Mary Stefanie pada saat itu terlibat dalam pelayanan komunitas, khususnya menjadi tukang masak yang handal bagi para suster. Di samping tugas-tugas harian di biara, beliau juga suka membuat sesuatu yang "ekstra" seperti membuat manisan atau kue-kue yang lezat untuk hari libur. Rasa humornya mewarnai semangat komunitas itu. Ada saat beliau membantu di sekolah paroki dengan menolong di perpustakaan dan tanggungjawab lainnya.

Saat kekuatannya mulai menurun, Suster M. Stefanie tetap melanjutkan untuk membantu di Ruang perawatan Lourdes Hall dalam pelayanan pastoral hingga akhirnya karya kerasulan doa. Suster didiagnosa menderita gagal jantung kongestif (CHF) dan memutuskan untuk kembali ke rumah sakit. Keluarga dan para suster menunggunya dengan sabar selama minggu-minggu terakhir hidupnya sebelum sang Khalik memanggilnya kembali ke rumah abadi.

Semoga sekarang beliau beristirahat dalam pelukan kasih Allah.